

## INTISARI

Keadaan pandemi menyebabkan seniman teater di Indonesia bersiasat untuk tetap hadir dalam ekosistem seni. Salah satu caranya adalah dengan mengubah media pertunjukan menjadi virtual. Cara seniman teater masuk ke media virtual memberikan kehadiran teatrikal serta penyesuaian kerja teater sebagai manusia yang menghadapi perubahan perlu menjadi perhatian. Hal ini juga membuat peneliti mempertanyakan metode resiliensi seniman teater dalam menghadapi penyesuaian media pertunjukan. Penelitian ini akan berlandaskan teori kehadiran teater oleh Cormac Power dan teori resiliensi Norris, *et al.* Peneliti memilih 5 seniman teater di Indonesia dengan kelompok teater yang berproduksi di tengah rentang 2020-2021 untuk wawancara dan observasi. Data yang dianalisis dengan penelitian kualitatif multi-metode menunjukkan bahwa resiliensi aktor adalah usaha para aktor untuk menembus batas; entah itu batas keruangan dan metode kehadiran yang selama ini belum pernah terpikirkan. Para aktor membangun kesadaran, pertunjukan, dan interaksi dengan mencari ragam strategi pertunjukan, mendapatkan umpan balik, serta melakukan refleksi pembelajaran. Pada masa pandemi, proses kehadiran dan resiliensi aktor berkelindan satu sama lain. Resiliensi aktor dilakukan dengan usaha untuk tetap selalu menjaga kehadiran dalam setiap kesempatan pertunjukan.

**Kata kunci:** kehadiran, resiliensi, kehadiran teatrikal, seniman teater, aktor

## ABSTRACT

*Theatrical presence and Indonesian contemporary theatre artists' resilience*

The COVID-19 pandemic situation made theater artists in Indonesia strategize to remain present in the art ecosystem. One of the methods to stay present is changing the performance media into virtual theater. This research looks for the aspects of how theater artists use virtual theater methods to provide a theatrical presence as well as the adjustment of theater work. This also makes the researcher question theater artists' resilience in dealing with the adaptation of the changing performance media; based on the presence theory by Cormac Power and the resilience theory of Norris, et al. Selected five theater actors in Indonesia with productions made in 2020-2021 were interviewed and observed. The data analysis using multi-method qualitative research shows that resilience for actors is the attempt to break through boundaries; whether those are spatial boundaries or the methods of presence. Actors build awareness, performance, and interaction by seeking various performance strategies, getting feedback, and self-reflecting as a mode of learning. During the pandemic, the presence and resilience of actors are intertwined with one another. Actor resilience is carried out by trying to always maintain presence at every performance opportunity.

**Keywords:** presence, resilience, theatrical presence, theater artist